

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari nilai koefisien determinasi pada hasil estimasi maka model persentase penduduk miskin di Sumatera Utara mampu dijelaskan oleh variabel-variabel pertumbuhan ekonomi dan IPM, model pertumbuhan ekonomi mampu dijelaskan oleh variabel-variabel pembentuk IPM yaitu harapan hidup, melek huruf, rata-rata lama sekolah dan peritas daya beli, dan model IPM mampu dijelaskan oleh kinerja perekonomian yaitu pendapatan perkapita dan jumlah penduduk.
2. Variabel-variabel yang digunakan menjelaskan model berdasarkan estimasi dapat disimpulkan bahwa: variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap persentase penduduk miskin, harapan hidup berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, variabel jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM di Sumatera Utara.
3. Besarnya nilai koefisien dari koefisien regresi variabel-variabel yang menjelaskan model persentase penduduk miskin, yang terbesar adalah IPM, diikuti oleh variabel Pertumbuhan Ekonomi.. Model Pertumbuhan Ekonomi, yang terbesar adalah variabel Melek Huruf, diikuti berturut-turut oleh variabel Harapan Hidup, Rata-Rata Lama Sekolah dan Paritas Daya Beli.

5.2 Saran

1. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara diharapkan agar menitikberatkan bagi

pertumbuhan ekonomi yang menyerap tenaga kerja yang besar, dengan memberikan stimulus berupa bahan-bahan bersubsidi pada sektor-sektor riil yang notabene menyerap tenaga kerja, seperti sektor pertanian, sektor industri dan sektor lainnya. Dengan terserapnya tenaga kerja yang besar akan meningkatkan daya beli masyarakat yang secara langsung maupun tidak akan menurunkan penduduk miskin.

2. Diharapkan pemerintah dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan meningkatkan fasilitas serta pelayanan kepada masyarakat pada sektor kesehatan, pendidikan dan perekonomian. Sehingga masyarakat dapat beraktifitas dengan SDM yang berkualitas yang pada akhirnya mampu untuk meningkatkan pendapatan perkapitanya yang pada gilirannya meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
3. Diharapkan kepada peneliti-peneliti lainnya untuk mengembangkan model dengan variabel yang beragam dan dengan metode penelitian yang bervariasi sehingga pengambil kebijakan akan dengan mudah memutuskan dan mengambil kebijakan yang dianggap penting untuk dilaksanakan..